

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah salah satu pendidikan yang tertuju pada kemampuan keseimbangan gerak, pemahaman sikap, tingkah laku, emosi, dan intelektual dalam setiap pembelajarannya. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas fisik atau jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ingin dicapai bersifat secara menyeluruh mencakup aspek tubuh atau fisik, intelektual, sosial dan moral. Pendidikan jasmani dilakukan guna meningkatkan kualitas masyarakat indonesia sehingga dapat memiliki tingkat kebugaran dan kesehatan yang tinggi, serta dimulai sejak usia dini dengan pendidikan olahraga yang dilakukan di sekolah dan lingkungan masyarakat di kabupaten kaimana.

Tujuan utama pendidikan jasmani di sekolah adalah membantu setiap siswa atau peserta didik agar lebih meningkatkan gerak dasar siswa dan mau berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta mau membiasakan diri untuk beraktivitas fisik.

Pengajaran di dalam pendidikan jasmani khususnya dapat di pandang agar siswa dapat lebih aktif bergerak. Guru atau pembimbing dalam proses pembelajaran berperan sebagai pengajar dan memberi kebebasan dalam aktivitas pembelajaran selama dapat dipertanggung jawabkan sesuai tugasnya sebagai pengajar.

Di sekolah pelajaran pendidikan jasmani menjadi kewajiban karena untuk kebugaran dan kesehatan jasmani serta rohani anak-anak juga perlu diperhatikan, oleh karena itu guru yang bersangkutan juga harus mempunyai jiwa besar dalam mengajar di dunia kependidikan. Permainan kecil di sekolah sangat di gemari oleh siswa, siswi di antaranya : 1) Lari (*Run*), 2) Jalan (*walking*), 3) Lompat (*Jump*).

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh penulis, masih banyak siswa sekolah dasar kelas bawah di kabupaten kaimana yang belum menguasai gerakan dasar atau gerak dasar berlari, siswa-siswi tersebut yang menjadi permasalahan adalah saat mereka berlari tangan tidak seirama, kurangnya pengetahuan dalam keseimbangan pada saat berlari, dan juga posisi kaki saat berlari belum baik dan benar. maka dari itu perlu di berikan pemahaman atau pengetahuan yang luas tentang gerakan dasar permainan sambil mempraktikkan gerak lokomotor yang di lakukan oleh

siswa-siswi di sekolah tersebut walaupun sudah pernah diajarkan sejak kecil.

Maka penulis berinisiatif ingin meneliti gerak dasar peserta didik terutama hasil belajar berlari siswa sekolah dasar kelas bawah kabupaten kaimana yang baik, walaupun banyak materi yang di ajarkan pada materi pokok permainan tetapi sekarang berfokus pada gerakan berlari agar dari sikap awal pelaksanaan gerak hingga sikap akhir memahaminya. Terlihat siswa-siswi mengeluh dengan gaya berlari sebenarnya yang mereka temui, dan mereka mencoba berlari dengan baik selama kegiatan belajar mengajar yang sedang di lakukan.

Karakter dari anak sekolah dasar kelas bawah antara lain suka bermain, suka bergerak, suka bekerja dalam kelompok dan senang merasakan, mempraktikan atau memperagakan sesuatu secara langsung. Tetapi, masi banyak orang tua yang menekankan kepada anaknya agar belajar melalui bimbingan belajar atau les pelajaran setelah selesai sekolah sehingga anak tersebut tidak mempunyai waktu untuk bermain.

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan meningkatkan hasil belajar berlari ( *Running* ) dengan permainan menggunakan alat atau media pembelajaran. Dipilihnya menggunakan media seperti kons dan peluit dengan alasan agar dapat mempermudah

siswa melakukan tahapan gerakan-gerakannya, sehingga dengan media ini dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam permainan untuk siswa sekolah dasar kelas bawah

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang di atas maka peneliti ingin memfokuskan penelitian pada Pengembangan Model Gerak Dasar Lokomotor Berlari pada Anak Sekolah dasar kelas bawah di kabupaten kaimana

## **C. Perumusan Masalah**

Berkaitan dengan model gerak dasar lokomotor berlari berbasis permainan pada anak sekolah dasar kelas bawah di kabupaten kaimana maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah : bagaimana pembuatan model gerak dasar lokomotor berlari berbasis permainan pada anak sekolah dasar kelas bawah di kabupaten kaimana ?

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini berguna untuk siswa, guru, maupun sekolah.

### 1. Berguna bagi siswa

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang di sukai ini, menjadi pengalaman baru bagi siswa sekolah dasar khususnya dalam

pembelajaran gerak dasar berlari, sehingga pembelajaran ini menjadi dan materi dapat disampaikan dengan baik pada sekolah dasar kelas bawah di kabupaten kaimana

## 2. Manfaat bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru secara bertahap dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.

## 3. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi materi sumbangan yang bermanfaat untuk sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu di mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan khususnya di kabupaten kaimana.